

# Dampak Kegiatan Kongkow Kepustakawanan di UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Khusnun Nadhifah<sup>1\*</sup>, Maya Pradhipta Hapsari<sup>2</sup>, Umi Kustantinah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia

## Abstract

*The massive development of information has had an extraordinary impact on every aspect of human life to become better or prosperous. The Jember University Library as an information provider as well as the 'heart' of higher education cannot avoid these changes. The library is expected to provide fast and accurate information to improve people's lives for the better through the innovations that emerge. One of the human resource development programs in the library is manifested in an activity called Kongkow Kepustakawanan which has been carried out routinely once a month since 2021. Collaborating with various parties such as lecturers, literacy communities, education personnel, and practitioners is expected to contribute to the welfare of Kongkow Kepustakawanan participants, especially librarians. This is interesting to conduct further studies to determine the extent to which Kongkow Kepustakawanan provides positive value to its participants. The problem of this research is how the impact of Kongkow Kepustakawanan in improving community welfare. The purpose of the research is to analyze the impact of Kongkow Kepustakawanan in improving community welfare. The method used is quantitative descriptive and the object is Kongkow Kepustakawanan. The sample was taken purposively, namely participants who had participated in the Kongkow Kepustakawanan at least 3 times according to the evaluation every 3 months, so that the consistency of the participants could be known. The study was conducted in August-October 2023. The data source used primary and secondary data with 15 research subjects. Data collection techniques were in the form of surveys, observations, and interviews. The results of the study showed that Kongkow Kepustakawanan participants received benefits in terms of writing literacy, technological literacy, motivation to always develop and increase their potential, and have self-confidence. The conclusion of the study is that Kongkow Kepustakawanan has an impact on the welfare of the community, especially librarians.*

**Keywords:** Jember University Library; Library innovation; Human resource development; Kongkow Kepustakawanan; Collaboration; Community welfare.

\*Penulis korespondensi  
maya.library@unej.ac.id

## Sitasi

Nadhifah, K., Hapsari, M. P., & Kustantinah, U. (2024). Dampak Kegiatan Kongkow Kepustakawanan di Perpustakaan Universitas Jember dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal FPPTI*, 3(2), 51–60.



## Abstrak

Masifnya perkembangan informasi memberikan dampak perubahan luar biasa di setiap aspek kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik atau sejahtera. Perpustakaan Universitas Jember sebagai penyedia informasi sekaligus sebagai 'jantung' perguruan tinggi tidak bisa mengelak terhadap perubahan tersebut. Perpustakaan diharapkan dapat memberikan informasi cepat dan akurat untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik melalui inovasi yang dimunculkan. Program pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan salah satunya terwujud dalam kegiatan Kongkow Kepustakawanan yang dilakukan

*secara rutin sekali sebulan sejak tahun 2021. Berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti dosen, komunitas literasi, tenaga kependidikan, dan praktisi diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kesejahteraan terhadap peserta Kongkow Kepustakawanan khususnya pustakawan. Hal ini menarik untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana Kongkow Kepustakawanan memberikan nilai positif terhadap pesertanya. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana dampak kegiatan Kongkow Kepustakawanan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitiannya menganalisis dampak kegiatan Kongkow Kepustakawanan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif serta objeknya yaitu Kongkow Kepustakawanan. Sampel diambil secara purposif yaitu peserta yang telah mengikuti kegiatan Kongkow Kepustakawanan minimal tiga kali sesuai dengan evaluasinya dalam tiga bulan sekali, sehingga dapat diketahui konsistensi peserta. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus–Oktober 2023. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan 15 orang subjek penelitian. Teknik pengumpulan data berupa survei, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peserta Kongkow Kepustakawanan mendapatkan nilai kemanfaatan dari sisi literasi kepenulisan, literasi teknologi, motivasi untuk selalu berkembang meningkatkan potensinya, serta memiliki rasa percaya diri. Kesimpulan penelitian adalah kegiatan Kongkow Kepustakawanan memberi dampak kesejahteraan bagi masyarakat khususnya pustakawan.*

*Kata kunci: Perpustakaan Universitas Jember; Inovasi perpustakaan; Pengembangan sumber daya manusia; Kongkow Kepustakawanan; Kolaborasi; Kesejahteraan masyarakat.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan informasi yang semakin masif memberikan dampak perubahan yang luar biasa di setiap aspek kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik atau sejahtera. Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) sebagai penyedia informasi sekaligus sebagai jantung perguruan tinggi otomatis tidak bisa mengelak terhadap perubahan tersebut. Perpustakaan diharapkan dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik melalui inovasi yang dimunculkan. Dalam menciptakan inovasi, perpustakaan perguruan tinggi harus membangun kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pengembangan keahlian pustakawan di antaranya kegiatan penelitian dan menulis karya ilmiah (Komariah, Saepudin, & Nurislaminingsih, 2021) .

Inovasi dalam program pengembangan sumber daya manusia di UPA Perpustakaan UNEJ sebagai bentuk kolaborasi salah satunya terwujud dalam kegiatan yang dinamakan *Kongkow* Kepustakawanan (KK). *Kongkow* (Kongko) sendiri merupakan kosa kata populer yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bercakap-cakap atau mengobrol, sehingga konsep dari KK adalah bercakap-cakap dengan narasumber yang dianggap ahli dengan tema yang ditentukan setiap bulannya. Berawal dari pandemi Covid-19 pada 2020, kondisi tersebut tidak mematahkan semangat UPA Perpustakaan UNEJ untuk berbagi informasi dan literasi kepustakawanan. UPA Perpustakaan UNEJ berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti komunitas literasi, dosen atau tenaga pendidik, dan praktisi untuk menjadi pemateri. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kesejahteraan terhadap peserta KK khususnya yang berprofesi sebagai pustakawan. Berikut adalah tabel kolaborasi dalam kegiatan KK.

**Tabel 1.** Kolaborasi Pemateri KK, 2023

No.	Tema <i>Kongkow</i>	Asal Instansi Pemateri	<i>Kongkow</i> ke-
1	Meniti Jalan Literasi	Owner Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Jember	4
2	Apa Kabar Pustakawan?	Pustakawan Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kementan RI	6
3	Kiat Jitu Menulis di Jurnal Ilmiah	Pustakawan Universitas Gadjah Mada	9
4	Literasi Bidang Nonformal	Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Rumpun Aksara Jember	11
5	Bincang-bincang Layanan Cinta	Pustakawan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	13
6	Pemanfaatan Perpustakaan dalam Matakuliah Pengajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	Universitas Teknologi Yogyakarta	15
7	Peran Pustakawan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Pustakawan Universitas Negeri Surabaya	17
8	Strategi Pembuatan Proposal Hibah	Konsultan Komunikasi Lembaga Mitra Indonesia - Australia	18
9	Analisis Bibliometrik Untuk Melihat Tren Riset	Pustakawan Badan Riset dan Inovasi Nasional	19
10	Pengembangan Integrasi Sistem di Perpustakaan Kemendikbudristek	Pustakawan Kemendikbudristek RI	20
11	Membaca untuk Bicara	Pustakawan Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang	21
12	Kiat Praktis dan Asyik Menulis Opini di Surat Kabar	Pustakawan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	22
13	Memetakan Tren Riset dengan VosViewer	Pustakawan Badan Riset dan Inovasi Nasional	23
14	Tips Menulis Artikel Populer	Pustakawan Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kementan RI	25
15	Mengenal Kepenulisan Esai	Dosen Fakultas Ilmu Budaya UNEJ	26
16	Perlindungan Karya Tulis dan Buku dalam HKI	Dosen Fakultas Hukum UNEJ	27
17	Qualitative research made easy	Guru Besar UIN Tulungagung	28
18	Peran Pustakawan dalam Pendampingan Publikasi Ilmiah	Pustakawan Universitas Diponegoro Semarang	29
19	Tips Meraih Pustakawan Berprestasi	Pustakawan Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kementan RI	30
20	Cara Mudah Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Dosen PGSD FKIP UNEJ	31
21	Komunikasi Antar Pribadi: Kunci Sukses Membangun Kerja Sama Tim	Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat UNEJ	32

(Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ, 2023)

Salah satu contoh *flyer* kegiatan yang disebarluaskan kepada masyarakat adalah KK yang berkolaborasi dengan dosen Psikologi Universitas Diponegoro dan staf dari pengelola ruang baca di lingkungan UNEJ.



**Gambar 1.** Flyer kegiatan KK ke-33  
(Sumber: dokumentasi UPA Perpustakaan UNEJ, 2023)



**Gambar 2.** Kegiatan KK ke-33 pada 6 Oktober 2023  
(Sumber: dokumentasi UPA Perpustakaan UNEJ, 2023)

Tujuan kegiatan KK mengacu pada visi dan misi UPA Perpustakaan UNEJ yaitu: (1) Meningkatkan kualitas dan manajemen perpustakaan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi, (2) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan pusat-pusat informasi dan lembaga terkait, dan (3) Meningkatkan jejaring/kolaborasi terhadap pegiat literasi informasi. Sedangkan manfaat KK yaitu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam hal: (1) Wawasan pengetahuan umum khususnya bidang literasi kepastakawanan; (2) Motivasi dan kepercayaan diri; (3) Komunikasi (pembelajaran sebagai narasumber, moderator dan menjadi peserta yang aktif dengan media *Zoom Meeting*); dan (4) Teknologi informasi (mengoperasikan aplikasi dan menggunakan fitur-fitur dalam *Zoom Meeting* seperti penggunaan *virtual background*, *raise hand*, pengisian presensi, dan mengetik di *chat room*).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang dampak inovasi perpustakaan terhadap kesejahteraan masyarakat, di antaranya: (1) Sutarsyah, Kusmayadi, Widaryono, dan Junaedi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inovasi pengembangan Perpustakaan BPP Cibungbulang dan Pos Penyuluhan Desa Benteng meningkatkan pengetahuan petani pada budi daya ubi untuk

meningkatkan nilai tambah usaha tani; (2) Wulansari, Sumaryanti, Redho Syam dan Dwi (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dampak signifikan transformasi perpustakaan ditandai dengan hasil belajar siswa menjadi lebih baik akibat dari peningkatan literasi berbasis teknologi informasi serta meningkatnya pendapatan dan kemudahan memperoleh pekerjaan; (3) Aziza (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Merangin dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial berdampak pada produk-produk masyarakat dikenal lebih luas dan jumlah produksinya meningkat.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan lokasi penelitian di perpustakaan khusus, perpustakaan umum, dan perpustakaan desa. Adapun perpustakaan perguruan tinggi belum ada yang meneliti sehingga penelitian ini tergolong baru. Kesejahteraan yang menjadi fokus ketiga penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pendapatan atau perekonomian, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada kesejahteraan pada aspek psikologis. Ryff dan Keyes sebagaimana dikutip dalam Rifayanti, Putri, Putri, & Yustia (2021), mendefinisikan aspek psikologis sebagai kondisi di mana individu dapat mengeksplorasi potensinya secara maksimal sehingga dapat berfungsi dengan baik dan positif. Kesejahteraan ini ditunjukkan melalui aspek penerimaan dan pengembangan diri, penetapan tujuan hidup, penguasaan lingkungan, otonomi, dan hubungan positif dengan orang lain. Seseorang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi memiliki perasaan bahwa diri itu tumbuh dan berkembang, terbuka untuk hal baru, menyadari kemampuan diri, serta melakukan perbaikan dalam diri dari waktu ke waktu (Rifayanti et al., 2021). Selain itu, KK sebagai objek dalam penelitian ini juga belum pernah diteliti oleh pihak lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana dampak kegiatan KK dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hipotesisnya adalah (1)  $H_0$ : KK memberikan dampak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat; (2)  $H_1$ : KK tidak memberikan dampak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak kegiatan KK dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta kualitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data berupa angka atau kata-kata maupun kalimat-kalimat yang dikonversi menjadi angka, diolah dan dianalisis menjadi informasi ilmiah (Martono, 2016). Neuman dalam Martono (2016) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Subjek penelitian yaitu peserta yang pernah mengikuti kegiatan KK dan objek penelitiannya adalah kegiatan KK. Penelitian dilakukan di UPA Perpustakaan UNEJ pada bulan September–Oktober 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan survei. Instrumen penelitian disebarkan melalui *Google Form* dengan sampel terpilih atau *purposive sampling*, yaitu sampel yang mencakup responden, subjek, atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan (Morissan, 2015). Kegiatan KK dilakukan evaluasi dalam tiga bulan sekali (triwulan), sehingga dapat diketahui konsistensi peserta. Hal ini yang menjadi dasar penentuan sampel penelitian yaitu peserta yang pernah mengikuti kegiatan KK minimal tiga kali. Data penelitian berasal dari data primer dan sekunder yang dianalisis secara kualitatif dengan menyusun data-data yang telah

diperoleh ke dalam sistem kategori yang telah ditentukan yaitu berdasarkan teori yang sudah ada dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Morissan, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Skala Likert dengan tabulasi frekuensi yaitu menghitung frekuensi tiap respons untuk menggambarkan tren dari jawaban responden dengan skor antara 1 (sangat negatif) sampai 4 (sangat positif), yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Kurang Setuju (KS) = 2, Tidak Setuju (TS) = 1.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dan diproses melalui pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Penilaian Subjek Penelitian Terhadap Variabel Kesejahteraan Masyarakat

PERNYATAAN	JAWABAN SUBJEK PENELITIAN							
	TS	%	KS	%	S	%	SS	%
KEPENULISAN (X <sub>1</sub> )								
KK memotivasi saya untuk mulai membuat karya tulis (X <sub>1.1</sub> )	0	0	2	13,33	7	46,67	6	40
KK meningkatkan keterampilan saya membuat karya tulis (X <sub>1.2</sub> )	0	0	3	20	5	33,33	7	46,7
KK dapat memberikan ide baru bagi saya dalam menentukan tema kepenulisan (X <sub>1.3</sub> )	0	0	2	13,33	4	26,27	<b>9</b>	<b>60</b>
KK memotivasi saya untuk mempublikasikan/mengirim tulisan ke media (X <sub>1.4</sub> )	1	6,67	20	13,33	6	40	6	40
KK memberikan saya ilmu tentang pengolahan data dalam kepenulisan (X <sub>1.5</sub> )	0	0	3	20	6	40	6	40
TEKNOLOGI (X <sub>2</sub> )								
Saya menjadi familiar/terbiasa mengikuti KK dengan media Zoom Meeting (X <sub>2.1</sub> )	0	0	0	0	5	33,3	10	66,7
Saya mampu melakukan share screen/berbagi layar pada saat kegiatan jika dibutuhkan (X <sub>2.2</sub> )	0	0	1		4	26,7	10	66,7
Saya mampu mengisi daftar hadir secara online (X <sub>2.3</sub> )	0	0	0	6,67	5	33,33	10	66,67
Saya mampu menggunakan virtual background saat kegiatan (X <sub>2.4</sub> )	0	0	0	0	5	33,3	10	66,7
Saya mampu melakukan raise hand (angkat tangan) ketika bertanya di Zoom Meeting (X <sub>2.5</sub> )	0	0	2	13,3	2	13,3	<b>11</b>	<b>73,33</b>
Saya terbiasa menggunakan e-mail untuk mengunduh sertifikat KK (X <sub>2.6</sub> )	0	0	1	6,67	3	20	<b>11</b>	<b>73,33</b>

MOTIVASI (X <sub>3</sub> )								
Saya senang menjadi narasumber/moderator sebagai bentuk pembelajaran (X <sub>3.1</sub> )	0	0	2	13,33	6	40	7	46,67
Saya senang jika diberi kesempatan lagi untuk menjadi pemateri/moderator (X <sub>3.2</sub> )	0	0	2	13,33	8	53,33	5	33,33
Dampak KK terhadap motivasi (Sebagai peserta)								
Saya senang menjadi peserta KK (X <sub>3.3</sub> )	1	7	0	0	5	33	<b>9</b>	<b>60</b>
Saya akan mengikuti KK edisi berikutnya (X <sub>3.4</sub> )	0	0	0	0	6	40	<b>9</b>	<b>60</b>
KK menambah pengetahuan saya tentang <i>public speaking</i> (melalui pengalaman) (X <sub>3.5</sub> )	0	0	2	13,3	6	40	7	46,7
KK memotivasi saya untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak/teman sejawat (X <sub>3.6</sub> )	0	0	2	13,3	8	53,3	5	33,3
RASA PERCAYA DIRI (X <sub>4</sub> )								
Saya mampu/berani berbicara di depan umum (X <sub>4.1</sub> )	0	0	0	0	6	40	<b>9</b>	<b>60</b>
Saya mampu/berani bertanya secara <i>online</i> (X <sub>4.2</sub> )	0	0	1	6,67	9	60	5	33,3
Saya dengan tenang berbicara di depan umum (X <sub>4.3</sub> )	0	0	1	6,67	9	60	5	33,3
Saya lancar berbicara di depan umum (X <sub>4.4</sub> )	0	0	1	6,67	10	66,7	4	26,7
Saya dapat berkonsentrasi mengikuti KK (X <sub>4.5</sub> )	1	6,67	0	0	8	53,3	6	40
Saya berani berkolaborasi dengan pihak lain (X <sub>4.6</sub> )	0	0	2	13,3	8	53,3	5	33,3

(Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ, 2023)

Berdasarkan Tabel 2, nilai tertinggi pada variabel kepenulisan (X<sub>1</sub>) adalah KK memberikan ide baru dalam menentukan tema kepenulisan (X<sub>1.3</sub>) sebanyak 9 orang (60%). Ide baru yang erat kaitannya dengan kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial yaitu dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan. Hal tersebut pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan dan ketidakstabilan sosial lainnya (Wahyuningsih & Satriani, 2019). Kegiatan KK dapat memberikan dampak kesejahteraan masyarakat berupa kreativitas dalam membuat karya tulis yaitu menuangkan ide baru dalam bentuk tulisan. Wawancara dengan Firli sebagai peserta KK mengatakan:

“Beberapa KK kan temanya mendukung kepenulisan, mulai penelusuran informasi, pengolahan data, atau metode penulisan, juga Bibliometrik untuk mengetahui tren tema kepenulisan. Dari KK juga dapat diketahui tema-tema apa saja yang sedang digemari di perpustakaan dan kepustakawanan.”

Nilai tertinggi pada variabel teknologi ( $X_2$ ) adalah mampu melakukan *raise hand* (angkat tangan) ketika bertanya di *Zoom Meeting* ( $X_{2.5}$ ) dan terbiasa menggunakan *e-mail* untuk mengunduh sertifikat KK ( $X_{2.6}$ ) masing-masing sebanyak 11 orang (73,33%). *Zoom Meeting* merupakan media pembelajaran daring secara *virtual synchronous* yang menjadi pilihan untuk melakukan komunikasi atau tatap muka secara virtual sebagai bentuk inovasi teknologi yang dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan dalam kehidupan manusia di antaranya dalam hal pekerjaan baru, barang, perjalanan, dan komunikasi (Adha, Asyhadie, & Kusuma, 2020). Penguasaan beberapa fitur dalam *Zoom Meeting* oleh peserta, serta kemampuan pemanfaatan *e-mail* dalam mengunduh sertifikat dapat dikatakan bahwa KK memberikan dampak kesejahteraan masyarakat berupa penguasaan teknologi. Wawancara dengan Taufik sebagai pemateri KK mengatakan:

“Dengan adanya KK kita menjadi lebih familiar terhadap fitur-fitur dalam *Zoom Meeting*.”

Nilai tertinggi pada variabel motivasi ( $X_3$ ) adalah senang menjadi peserta KK ( $X_{3.3}$ ) dan akan mengikuti KK edisi berikutnya ( $X_{3.4}$ ) masing-masing sebanyak 9 orang (60%). Kondisi ini menunjukkan bahwa KK memberikan dampak kesejahteraan masyarakat berupa rasa senang. Rasa “senang” atau “bahagia” sering dikaitkan dengan kesejahteraan (*well-being*) yang menurut Ryan dan Deci dalam Harmaini & Yulianti (2016) terdapat dua pendekatan yaitu *Hedonic* atau kebahagiaan sebagai tujuan hidup dan *Eudaimonic* atau kebahagiaan sebagai proses untuk mencapai kehidupan yang baik. Sedangkan kesediaan mengikuti KK berikutnya dapat diartikan bahwa peserta memiliki loyalitas atau kesetiaan yang akan meningkatkan semangat kerja sehingga pada akhirnya dapat memberikan kesejahteraan dan keamanan dalam pekerjaannya (Yakup & Yakup, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa KK memberikan dampak kesejahteraan masyarakat berupa loyalitas. Wawancara dengan Teddy sebagai moderator KK mengatakan:

“Dapat menjadi pengalaman pertama kali menjadi moderator, kalau kita sudah pernah. Saya termotivasi untuk menjadi moderator kembali. Nah, ke depan kalau ada yang kurang bisa kita perbaiki. Istilahnya sudah ada *sangu* atau tabungannya, karena sudah tahu medannya. Kalau belum pernah sama sekali justru kita menjadi *waswas*.”

Berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan salah satu bentuk komunikasi sebagai medium penting dalam pembentukan atau pengembangan pribadi dan kontak sosial (Fitriani & Safithry, 2018). KK berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat berupa rasa percaya diri yang dimiliki peserta. Hal ini didukung oleh hasil survei bahwa nilai tertinggi pada variabel rasa percaya diri ( $X_4$ ) sejumlah 9 orang (60%) yaitu pada indikator mampu atau berani berbicara di depan umum ( $X_{4.1}$ ). Wawancara dengan Arini sebagai moderator KK mengatakan:

“Dengan menjadi moderator kita dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk berbicara di publik, yang dari rasanya takut untuk berbicara menjadi lebih lancar.”





**Gambar 3.** Proses Wawancara dengan Subjek Penelitian  
(Sumber: dokumentasi UPA Perpustakaan UNEJ, 2023)

Seseorang yang memiliki perasaan bahwa diri itu tumbuh dan berkembang, terbuka untuk hal baru, menyadari kemampuan diri, serta melakukan perbaikan dalam diri dari waktu ke waktu maka orang tersebut dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi (Rifayanti et al., 2021).

### **Kesimpulan**

Kegiatan *Kongkow* Kepustakawanan memberi dampak kesejahteraan pada pustakawan secara khusus dan seluruh peserta secara umum dalam hal: (1) kreativitas dalam membuat karya tulis yaitu menuangkan ide baru tersebut dalam bentuk tulisan; (2) penguasaan teknologi; (3) rasa senang dan loyalitas; (4) rasa percaya diri.

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan terkait dengan KK maupun inovasi lainnya yang dilakukan oleh UPA Perpustakaan UNEJ. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau menambah variabel agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat.

### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPA Perpustakaan UNEJ atas kesempatannya mengikuti *Call for Paper* ini sebagai bentuk pengembangan profesi pustakawan, para subjek penelitian atas waktu dan kerja samanya memberikan tanggapan untuk kuesioner dan wawancara, serta pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini hingga selesai, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

### **Daftar Pustaka**

- Adha, L. A., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Aziza, P. (2022). Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Merangin Dalam Mengembangkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Inklusi Sosial. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 28(1), 40–51. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v28i1.82>
- Fitriani, F., & Safithry, E. A. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Individual Pendekatan Rebt Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palangkaraya. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 22–25.

<https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.502>

- Harmaini, H., & Yulianti, A. (2016). Peristiwa-Peristiwa Yang Membuat Bahagia. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 109–119. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.472>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Nurislaminingsih, R. (2021). Kolaborasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan di Telkom University Open Library. *Pustakaloka*, 13(2). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i2.3285>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Rifayanti, R., Putri, E. T., Putri, Y. S. C., & Yustia, F. A. (2021). Kesejahteraan Psikologis, Harapan dan Kebersyukuran di Masa New Normal. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(2), 175. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i2.5480>
- Sutarsyah, S., Kusmayadi, E., Widaryono, W., & Junaedi, H. (2022). Transformasi Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial: Inovasi Perpustakaan Pertanian. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 24(3), 287–299. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v24i3.3365>
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Pedekik). *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2).
- Wulansari, A., Sumaryanti, L., Redho Syam, A., & Dwi, S. L. (2021). Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *PUBLIS*, 5(2).
- Yakup, Y., & Yakup, A. P. (2021). Membangun Semangat Kerja Dengan Loyalitas Dan Kepercayaan Diri Pada Pegawai. *Bina Ekonomi*, 23(2), 48–58. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.4347.63-73>